

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), Hanya Nasdaq yang berhasil menguat menghentikan penurunan empat hari beruntun karena imbal hasil Treasury turun dari level tertingginya dan para investor menantikan rilis pendapatan perusahaan dari raksasa industri teknologi. Imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun yang menjadi acuan sempat naik kembali di atas level penting 5% sebelum turun. Indeks Nasdaq bertambah 0,27%, tetapi Dow Jones Industrial Average tergelincir 0,58%, dan S&P 500 turun 0,17%. Aktivitas bisnis di Australia turun ke level terendah dalam 21 bulan pada bulan Oktober, menurut perkiraan awal dari S&P Global. PMI manufaktur tercatat sebesar 48,0, terendah dalam enam bulan, sementara PMI jasa berada di 47,6, terendah dalam 10 bulan. Catatan dari S&P Global menyatakan "output berkurang di tengah rendahnya pesanan baru dan menurunnya kepercayaan terhadap prospek bisnis, sementara tekanan biaya tetap tinggi".

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan segera mengeluarkan peraturan OJK (POJK) yang mengatur soal pembagian risiko asuransi kredit antara perusahaan asuransi dan bank. Pembagiannya dikabarkan berbanding 25:75 persen, di bawah ekspektasi asosiasi sebesar 30:70 persen. Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, risk sharing di asuransi kredit masuk dalam semangat "persaingan sehat" yang tertuang dalam Roadmap perasuransian Indonesia 2023-2027.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, mata uang negara-negara Asia melemah dengan pelemahan terbesar dipimpin oleh IDR dan MYR. IDR berada pada level terendah sejak April 2020, dimana spot USD/IDR dibuka pada level 15.880 – 15.890, dan terus bergerak naik hingga level 15.965. Adanya intervensi BI membawa spot bergerak turun ke 15.930 – 15.940. Spot USD/IDR diperkirakan akan bergerak di antara level 15.900 – 16.000 dalam beberapa waktu ke depan. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.880 - 15.900 dengan indikasi kisaran perdagangan di 15.850 - 15.920. Sementara obligasi Indonesia masih cukup berada di bawah tekanan. Terlihat adanya aksi jual di pasar obligasi terutama oleh bank lokal dan investor asing. Namun masih terlihat adanya permintaan dari investor retail domestik terutama pada seri tenor menengah panjang yang cukup mensupport pergerakan yield dengan kenaikan sekitar 6-7 bps, lebih baik dibandingkan seri tenor lebih pendek yang mengalami kenaikan yield 14-18 bps.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	20-Oct	23-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.10	7.26	2.30
INA 10 YR (USD)	6.30	6.33	0.48
UST 10 YR	4.91	4.85	(1.29)

INDEXES	20-Oct	23-Oct	%
IHSG	6849.17	6741.96	(1.57)
LQ45	911.89	899.01	(1.41)
S&P 500	4224.16	4217.04	(0.17)
DOW JONES	33127.28	32936.4	(0.58)
NASDAQ	12983.81	13018.3	0.27
FTSE 100	7402.14	7374.83	(0.37)
HANG SENG	17172.13	Closed	N/A
SHANGHAI	2983.06	2939.29	(1.47)
NIKKEI 225	31259.36	30999.55	(0.83)

FOREX	23-Oct	24-Oct	%
USD/IDR	15900	15900	0.00
EUR/IDR	16833	16968	0.80
GBP/IDR	19334	19485	0.78
AUD/IDR	10042	10089	0.46
NZD/IDR	9270	9306	0.39
SGD/IDR	11587	11630	0.37
CNY/IDR	2174	2175	0.07
JPY/IDR	106.08	106.26	0.17
EUR/USD	1.0587	1.0672	0.80
GBP/USD	1.2160	1.2255	0.78
AUD/USD	0.6316	0.6345	0.46
NZD/USD	0.5830	0.5853	0.39

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Manufacturing PMI Flash		48.7	48.6
DE	GfK Consumer Confidence NOV		-26.5	-27
GB	Unemployment Rate AUG		4.3%	4.3%
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash OCT		39.6	40.5
EA	ECB President Lagarde Speech			
US	S&P Global Composite PMI Flash		50.2	49.8

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI